



KORELASI ANTARA TEMUAN CT HEPAR PADA KARSINOMA HEPATOSELULER BERDASARKAN MODIFIKASI BARCELONA CLINIC LIVER CANCER DENGAN SERUM C-REACTIVE PROTEIN

DIAN JAMAEKA PUTRA, Dr.dr. Lina Choridah, Sp.Rad(K).; dr. Henry Kusumo Husodoputro, Sp.Rad(K)

Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

CORRELATION BETWEEN LIVER CT FINDINGS IN HEPATOCELLULAR CARCINOMA BASED ON BARCELONA CLINIC LIVER CANCER MODIFICATION AND C-REACTIVE PROTEIN SERUM

Dian Jamaeka Putra¹

¹ Resident of Radiology Department, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing
Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

Background: Hepatocellular carcinoma (HCC) is known as the second deadly cancer worldwide with increasing incidence and mortality every year. Staging of HCC is one of important factors contributing to treatment efficacy. C-reactive protein (CRP) is a widely known blood laboratory parameter which can be used as a cheap predictor of HCC stage.

Objectives: We aim to establish correlation between CRP level ≥ 10 mg/dL and triple-phase abdominal computed tomography (CT) results in HCC based on Barcelona Clinic Liver Cancer (BCLC).

Material and methods: Adults patients whom undergone histopathology examination with HCC results, triple-phased abdominal CT, and CRP blood test, at RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, on June 2016-February 2018, were retrospectively analysed.

Results: From 31 subjects, 23 subjects (74,2%) have serum CRP level ≥ 10 mg/dL. Based on modification of BCLC classification, 14 subjects (66,7%) with BCLC B have serum CRP level ≥ 10 mg/dL and 9 subjects (90,5%) with BCLC C have serum CRP level ≥ 10 mg/dL. There is no statistically significant correlation between results of triple-phased abdominal CT and serum CRP level.

Conclusions: Increasing of serum CRP level ≥ 10 mg/dL has no significant correlation with HCC stage based on modification of BCLC classification. Further research is needed to confirm the potential of serum CRP level as a predictor of HCC stage.

Keywords: Hepatocellular carcinoma, abdominal CT, Barcelona Clinic Liver Cancer, C reactive protein

KORELASI ANTARA TEMUAN CT HEPAR PADA KARSINOMA HEPATOSELULER BERDASARKAN MODIFIKASI *BARCELONA CLINIC LIVER CANCER* DENGAN SERUM *C-REACTIVE PROTEIN*

Dian Jamaeka Putra¹

¹ Residen Bagian Radiologi Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan Universitas Gadjah Mada

INTISARI

Latar Belakang: Karsinoma hepatoseluler (KHS) merupakan tumor mematikan nomor dua secara global dengan angka morbiditas dan mortalitas yang meningkat setiap tahunnya. Penentuan derajat keparahan KHS merupakan salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap keberhasilan tatalaksana. *C-reactive protein* (CRP) merupakan parameter laboratorium darah yang diketahui dapat digunakan sebagai prediktor derajat keparahan KHS dengan biaya murah.

Tujuan: Mengetahui korelasi antara kadar CRP ≥ 10 mg/dL dengan temuan *computed tomography* (CT) abdomen 3 fase pada KHS berdasarkan modifikasi *Barcelona Clinic Liver Cancer* (BCLC).

Bahan dan Metode: Kami menganalisa secara retrospektif 31 pasien dewasa dengan hasil histopatologi KHS yang telah menjalani pemeriksaan CT abdomen 3 fase dan menjalani pemeriksaan CRP di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dari Juni 2016 - Februari 2018.

Hasil: Dari 31 subjek dalam penelitian ini, 23 orang (74,2%) memiliki kadar CRP ≥ 10 mg/dL. Berdasarkan modifikasi klasifikasi BCLC, 14 orang (66,7%) dengan KHS klasifikasi B memiliki kadar CRP ≥ 10 mg/dL dan 9 orang (90%) dengan KHS klasifikasi C memiliki kadar CRP ≥ 10 mg/dL. Tidak ditemukan korelasi yang bermakna secara statistik antara temuan CT abdomen 3 fase dengan kadar serum CRP ($p = 0,176$).

Kesimpulan: Peningkatan kadar serum CRP ≥ 10 mg/dL tidak berkorelasi dengan derajat keparahan KHS berdasarkan modifikasi klasifikasi BCLC. Penelitian lebih lanjut dan mendalam diperlukan untuk mengkonfirmasi kemampuan prediksi derajat keparahan kadar serum CRP pada KHS.

Kata Kunci: Karsinoma Hepatoseluler, CT abdomen, *Barcelona Clinic Liver Cancer*, *C-reactive protein*